



Calon Jemaah Haji Kota Yogya Pamitan di Balai Kota

Disarankan Minum Tiap Satu Jam Sekali

Sebanyak 402 calon jemaah haji Kota Yogyakarta melakukan acara pamitan haji di Balai kota Yogyakarta, Rabu (3/7). Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Urutama, menjelaskan bahwa calon jemaah haji harus bisa menjaga kesehatan, terlebih saat berada di tanah suci yang memiliki cuaca terik.

Dikhawatirkan pada tengah tahun ini kondisi di sana sangat panas. Untuk mengantisipasi serangan panas maka antisipasinya adalah menghindari tempat yang terlalu panas dan kalau keluar pondok diharapkan membawa payung atau topi, ungkapnya di sela-sela acara pamitan haji.

ia menambahkan bahwa penting agar calon jemaah haji mengenakan masker selama menjalankan ibadah haji. Masker yang digunakan terlebih dahulu dibasahi menggunakan semprotan air agar menjaga kulit tidak sampai terbakar.

"Lalu juga gunakan alas kaki. Sebenarnya sepele, jemaah sering keluar masuk masjid dan lupa menyimpan alas kaki. Harap dibawa dan disimpan saat masuk masjid sehingga tidak kehilangan alas kaki dan menekan potensi terjadinya luka. Mengingat ibadah haji ini adalah ibadah fisik," tuturnya.

Lana juga mengingatkan bahwa calon jemaah haji harus memperhatikan asupan cairan dalam tubuh. "Biasanya tidak akan terasa haus maka disarankan untuk setiap satu jam minum satu gelas



TRIBUN JOGJA/KURNIATUL HIDAYAH

PAMITAN - Ratusan calon jemaah haji Kota Yogyakarta melaksanakan pamitan haji di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (3/7).

• ke halaman 15

Disarankan Minum Tiap Satu

• Sambungan Hal 9

air tanpa perlu menunggu haus agar terhindar dari dehidrasi," ujarnya.

Selain itu, Lana mengatakan untuk lansia jangan terlahi memaksakan diri dalam beribadah. Mengingat keterbatasan tenaga yang ada, maka seandainya sudah lelah untuk mengerjakan ibadah sunah, maka para lansia ini bisa istirahat dan menyimpan tenaga untuk ibadah wajib.

"Sunah bagus, tapi wajib haji yang harus diperhatikan. Ibadah tidak hanya di Madinah karena ada Arafah dan Musdalifah yang membutuhkan stamina tinggi. Maka lansia jangan memaksakan diri untuk ibadah yang tidak wajib," ucapnya.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta, Nur Abadi menjelaskan bahwa total calon jemaah haji asal Kota Yogyakarta berjumlah 499 orang ditambah dengan petugas daerah 3 orang sehingga total adalah 502 orang.

"Jemaah terbagi menjadi 4 kloter yakni kloter 21 sebanyak 352 orang yang seluruhnya calon jemaah haji asal kota dan petugas daerah 3 orang, kloter 22 sebanyak 92 orang yang bergabung dengan Gunungkidul, kloter 96 sebanyak 6 orang yang bergabung dengan Jawa Tengah, dan kloter 97 sebanyak 49 orang asal kota Yogyakarta yang juga merupakan tambahan kuota 10.000 orang se-Indonesia," bebernya dalam sambutan.

Kloter pertama yakni kloter 21 akan diberangkatkan pada 12 Juli 2019 pukul 05.00 dari Balai kota Yogyakarta sementara kloter selanjutnya yakni kloter 22 diberangkatkan hari yang sama pada pukul 14.00.

Adapun untuk calon jemaah haji termuda yakni Salma Dewina Salmah yang berusia 19 tahun warga Tahunan, Kecamatan Umbulharjo. Sementara calon jemaah haji tertua yakni berusia 89 tahun masing-masing adalah Haruyah Amat Jali warga Purbayan, Kecamatan Kotagede dan Siswojo Djojowardo Sastro Wardoyo warga Muja-Muja Umbulharjo. **(Kurniatul Hidayah)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005